

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *financial distress* terhadap harga saham. Penelitian ini menggunakan sampel yang diambil dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam periode waktu 2018-2021. Data terdiri dari perusahaan industri manufaktur subsektor makanan dan minuman berjumlah 24 perusahaan serta subsektor logam, besi, dan baja yang berjumlah 16 perusahaan. Data yang digunakan merupakan gabungan dari data *cross section* dan data *time series*. Variabel yang digunakan dalam penelitian adalah harga saham sebagai variabel dependen, *financial distress* dengan proksi Altman Z-Score sebagai variabel independen. Penelitian juga menggunakan variabel *price to book ratio*, *price earnings ratio*, dan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data panel dengan model *random effect* menggunakan bantuan *software* E-Views. Hasil menunjukkan bahwa secara simultan atau bersama-sama *financial distress* berpengaruh pada harga saham baik pada perusahaan subsektor makanan dan minuman maupun pada perusahaan subsektor logam, besi, dan baja. Hasil uji t yang menunjukkan pengaruh individu dari masing-masing variabel menunjukkan bahwa pada perusahaan makanan dan minuman variabel yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham adalah *Altman Z-Score*, *price to book value*, *price earning ratio*. Adapun variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan hasil uji t pada perusahaan logam, besi dan baja menunjukkan bahwa variabel yang berpengaruh terhadap harga saham adalah *price to book value* dan ukuran perusahaan. Sedangkan variabel *Z-Score* dan *price earnings ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

Kata kunci: harga saham, Altman Z-Score, *financial distress*, *price to book value*, *price earnings ratio*, dan ukuran perusahaan.

ABSTRACT

This study aims to analyse the effect of financial distress on stock prices. This study used samples from the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2018-2021. The data consists of manufacturing industrial companies in the food and beverage sub-sector with 24 companies and the metal, iron, and steel sub-sector with 16 companies. The data used combines cross-section data and time series data. The variables used in this study are stock prices as the dependent variable and financial distress with the Altman Z-Score proxy as the independent variable. The study also uses the variable cost-to-book ratio, price-earnings ratio, and firm size as control variables. The data analysis method in this study uses panel data analysis with a random effect model using the help of E-Views software. The results show that financial distress simultaneously or jointly affects stock prices in both the food and beverage sub-sector companies and the metal, iron, and steel sub-sector companies. The results of the t-test showing the individual influence of each variable indicate that in food and beverage companies, the variables that have a positive and significant effect on stock prices are Altman Z-Score, price-to-book value, and price-earnings ratio. The company size variable has no impact on stock prices. In comparison, the results of the t-test on metal, iron, and steel companies show that the variables that affect stock prices are price-to-book value and company size. The variable Z-Score and price-earnings ratio have no significant effect on stock prices.

Keywords: *Stock Price, Altman Z-Score, Financial Distress, Price to Book Value, Price Earnings Ratio, and Company Size.*